

**PENGARUH DAR, ROE, DER, DAN DPR TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER  
GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2018-2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**RIKA FITRIA BHARAWATI  
B100170002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH DAR, ROE, DER DAN DPR TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS  
INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**RIKA FITRIA BHARAWATI**  
**B100170002**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dra. W. Mukharomah, M.M.)**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH DAR, ROE, DER DAN DPR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020

OLEH  
RIKA FITRIA BHARAWATI  
B100170002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 28 Juni 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

#### Dewan Penguji:

1. Dr. Rini Kuswati, S.E., M.Si. (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. W. Mukharomah, M.M. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si. (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Prof. Dr. Anton Agus S, S.E., M.Si.)

NIK 829

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Juni 2021

Penulis



**RIKA FITRIA BHARAWATI**

**B 100 17 0002**

**PENGARUH DAR, ROE, DER, DAN DPR TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS*  
INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh DAR, ROE, DER dan DPR terhadap nilai perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sampel pada penelitian ini sebanyak 64 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebanyak 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode sampel *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR, ROE, DER dan DPR berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** nilai perusahaan, dar, roe, der, dpr

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of DAR, ROE, DER and DPR on the value of companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX for the period 2018-2020. The sample in this study was 64 companies listed on the IDX for the 2018-2020 period, which matched the criteria set by 18 companies. This research uses purposive sampling method. The type of research used is quantitative research. In this study data processing using Eviews. The results of this study indicate that DAR, ROE, DER and DPR have a simultaneous effect on firm value.

**Keywords:** firm value, dar, roe, der, dpr

## **1. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini kita dapat merasakan gejolak moneter yang timbul karena adanya persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Agar perusahaan dapat bertahan hidup dituntut untuk mengolah perusahaannya dengan cara lebih efisien dan efektif. Perkembangan bisnis dapat dilihat dari berkembang ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Persaingan-persaingan yang terjadi harus diimbangi dengan pemikiran yang kritis dan pemanfaat sumber daya perusahaan yang optimal. Dalam perkembangan dunia bisnis, pasar modal merupakan peran yang cukup penting dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pasar modal dapat dipandang menjadi salah satu alat ukur kondisi perekonomian suatu negara.

kinerja keuangan adalah salah satu hal yang penting dalam perusahaan, baik internal ataupun eksternal. Dalam membahas sebuah penelitian tentang

kinerja perusahaan maka laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat di lupakan. Keuangan menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja mulai dari uang masuk sampai keluar, sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau secara jelas. Untuk menggali informasi yang terkandung laporan keuangan diperlukannya suatu analisis laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dilakukan analisis. Analisis menggunakan analisi rasio keuangan. Setelah melakukan analisis maka akan mendapatkan hasil berupa kinerja keuangan perusahaan. Kemudian hasil tersebut dapat diolah sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan.

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga sebuah saham di perusahaan meningkat. Untuk meningkatkan nilai perusahaan ada berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Bringham dan Daves, 2014:19). Dalam menaikkan nilai perusahaan manajer keuangan membutuhkan prestasi keuangan yang berstandar tinggi. Untuk menghitung nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan rasio *Price Book to Value* (PBV) karena menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham. Semakin tingginya nilai PBV maka akan semakin baik karena pasar percaya akan perusahaan.

Berdasarkan data pada Bursa Efek Indonesia, Kinerja indeks sektor konsumsi mengalami penurunan -19,17% sepanjang Q1/2020. Kinerja sektoral selama tiga bulan berturut-turut memang relevan mengingat situasi yang mengarah ke krisis yang sedang terjadi saat ini. Sektor yang mampu bertahan pada saat krisis yaitu *consumers goods as predicted* namun itu juga tidak dapat meningkat tinggi di saat ekonomi sedang booming.

Berdasarkan data dari *Bloomberg*, saham PT Siantar Top Tbk. (STTP) menjadi penopang untuk sektor barang konsumsi dengan kenaikan 44,44% sepanjang Q1/2020. Dan ada juga saham ITIC (40,38%), INAF (24,14%), dan

KAEF (4,80%). STTP, ITIC, INAF, dan KAEF merupakan produsen produk kesehatan serta obat dan vitamin yang saat ini banyak diburu oleh masyarakat.

Berbeda dengan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF), masuk dalam kelompok yang menjadi penekan kinerja sektor. Saham KLBF tercatat anjlok -19,87% sepanjang Q1/2020. Anggola LQ45 yang menjadi penekan sektor sepanjang kuartal pertama antara lain UNVR (-13,96%), HMSP (-32,14%), GGRM (-22,45%), INDF (-19,87%), dan ICBP (-8,30%).

Saat ini terjadi kondisi yang tidak biasa, baik di Indonesia maupun di dunia, kondisi ini juga membuat pola menyimpang di pasar. Jika kondisi masih seperti saat ini beberapa subsektor diperkirakan akan mengalami penguatan kinerja pada kuartal kedua.

*Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. DAR dibutuhkan perusahaan dalam mengukur kesehatan keuangan perusahaan khususnya dalam menanggung hutang yang dimiliki. Menurut Kasmir (2010) *debt to asset ratio* bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengeolaan aset korporasi.

Salah satu rasio yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) adalah salah satu indikator yang kerap digunakan investor dalam mengambil keputusan sebelum memulai bisnis atau investasi. ROE merupakan rasio profitabilitas dalam mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bagi investor. ROE biasanya diukur dalam persen (%). Semakin nilai ROE mendekati 100% menandakan bahwa setiap Rp 1 ekuitas pemegang saham, dapat menghasilkan Rp 1 dari laba bersih. Oleh sebab itu perusahaan harus pintar dalam meningkatkan ROE. *Return on Equity* (ROE), menurut Mardiyanto (2009) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat laba terhadap modal. ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang tingkat profitabilitas baik memiliki dampak yang positif bagi nilai perusahaan, mendapat kepercayaan lebih dari investor.

*Debt to Equity Ratio* (DER) salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai usahanya dengan pinjaman dana yang disediakan pemegang saham (Fransiska, 2013) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah suatu hal yang harus diperlihatkan mengingat ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan dalam operasional perusahaan. DER adalah suatu rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dan jumlah ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk menilai hutang dan ekuitas, rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2014).

*Dividen Payout Ratio* (DPR) penentu seberapa besar laba yang ditahan perusahaan untuk sumber pendanaan dan untuk pembagian dividen kepada pemegang saham (Rahayuningtyas, dkk. 2014). *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para investor. Semakin besar *Dividen Payout Ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan, semakin besar keuntungan perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen. DER penting untuk investor. Investor yang lebih tertarik dengan laba akan memilih *Dividen Payout Ratio* rendah. Pembayaran dividen disetiap perusahaan berbeda-beda. Perusahaan lama dan stabil memiliki rasio pembayaran dividen yang tinggi, sedangkan perusahaan start-up dan mencari pertumbuhan memiliki rasio pembayaran yang rendah.

Berdasarkan data statistik yang ada di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) perusahaan *Consumer Goods Industry* memiliki minat yang cukup banyak. Saham yang masuk merupakan saham perusahaan yang tahan terhadap kondisi ekonomi yang buruk, karena produk-produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan masyarakat.

Leni Siti Rukmana Deffi dkk (2020) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Natalia (2013) DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Febby Nuraudita Suryana dkk (2018) mengungkapkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai



perusahaan. Sedangkan menurut Ahmad Rizky Maryadi dan Pusvita Indria M (2020) mengungkapkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Menurut Indra Wilianto Putra dkk (2021) DER berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV) . Sedangkan menurut Marbun (2016) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ayem & Nugroho (2016) *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Lidya Martha dkk (2018) dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai perusahaan (Price to Book Value) dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh Divident Payout Ratio.

Hasil penelitian mengenai pengaruh DAR, ROE, DER dan DPR terhadap nilai perusahaan masih memberikan hasil yang berbeda, oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh DAR, ROE, DER dan DPR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020”**.

## **2. METODE**

Penelitian ini memiliki lingkup objek penelitian yang ditetapkan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Pengaruh DAR, ROE, DER dan DPR terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Metode pengambilan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut

Sugiyono (2016: 85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Menggunakan metode *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan penelitian ini, sebab itu penulis memilih menggunakan *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus terpenuhi oleh sampel yang digunakan untuk penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung berdasarkan sumbernya atau melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Website yang dapat diakses untuk melihat laporan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi, yaitu teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan penelitian. Kemudian mempelajari dokumen yang diperlukan dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Model analisis penelitian ini menggunakan uji analisis regresi data panel dengan Eviews. Pengukuran dalam penelitian ini meliputi regresi data panel, uji asumsi klasik, uji ketepatan model penduga (*goodness Of Fit*), dan uji hipotesis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Regresi Data Panel

Tabel 1. Ringkasan hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.844270	(17,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	88.686586	17	0.0000

Pada tabel diatas menunjukkan nilai *probability Cross-section Chi-square* pada uji chow sebesar 0,0000 sehingga nilai *probability* < 0,05 dimana  $H_1$  diterima yang artinya model yang baik digunakan adalah *fixed effect model* daripada *common effect model*.

Tabel 2. Ringkasan hasil uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	29.955374	4	0.0000

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan *probability Cross-section Random* pada uji hausman tersebut sebesar 0,0000 sehingga nilai *probability* < 0,05 dimana  $H_1$  diterima yang artinya model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model* daripada *Random Effect Model*.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.63975	3.359178	4.060442	0.0003
X1DAR	-45.39812	10.50191	-4.322845	0.0001
X2ROE	5.643779	5.660593	0.997030	0.3262
X3DER	10.91269	2.186385	4.991200	0.0000
X4DPR	-0.053609	0.187361	-0.286129	0.7766

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

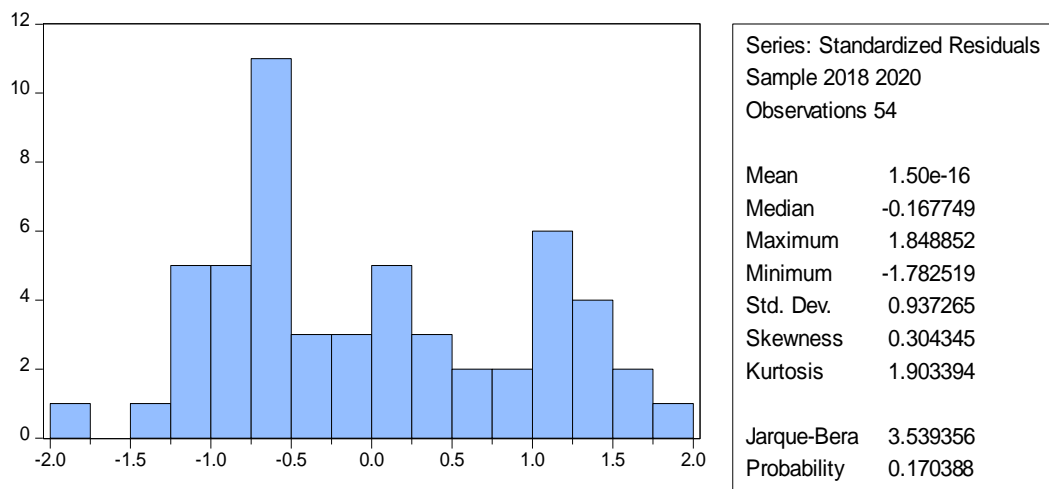
$$NP_{it} = 13,63975 - 45,39812 \text{ DAR}_{it} + 5,643779 \text{ ROE}_{it} + 10,91269 \text{ DER}_{it} - 0,053609 \text{ DPR}_{it} + e_{it} \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif dengan nilai sebesar 13,63975. Artinya, variabel independen yang terdiri dari DAR (X1), ROE (X2), DER (X3) dan DPR (X4) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan sebesar 13,63975.
- Koefisien DAR (X1) bernilai negatif dengan nilai sebesar -45,39812. Artinya, apabila peningkatan DAR sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -45,39812.
- Koefisien ROE (X2) bernilai positif dengan nilai sebesar 5,643779. Artinya, apabila peningkatan ROE sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 5,643779.

- d. Koefisien DER (X3) bernilai positif dengan nilai sebesar 10,91269. Artinya, apabila peningkatan DER sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 10,91269.
- e. Koefisien DPR (X4) bernilai negatif dengan nilai sebesar -0,053609. Artinya, apabila peningkatan DPR sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,053609.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Model	Jarque-Bera	Probability	Keterangan
<i>Fixed Effect Model</i>	3,539356	0,170388	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,170388 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan uji normalitas menunjukkan data berdistribusi dengan normal.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.346482	0.935954	-0.008376
X2	0.346482	1.000000	0.577617	-0.034760
X3	0.935954	0.577617	1.000000	0.031685
X4	-0.008376	-0.034760	0.031685	1.000000

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan nilai matriks korelasi  $< 0,80$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel pada penelitian ini.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai DW	Keterangan
<i>Fixed effect model</i>	3.153298	Terjadi Autokorelasi Negatif

Berdasarkan dari uji autokorelasi di atas, didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 3,153298. Jadi,  $3,153298 > 2,5 - 4$  maka dapat disimpulkan terjadinya autokorelasi negatif.

Tabel 7. Ringkasan Uji Heterokedasitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.517665	3.164320	-0.479618	0.6348
X1	7.852470	9.892718	0.793763	0.4332
X2	4.283278	5.332235	0.803280	0.4277
X3	-0.460507	2.059558	-0.223595	0.8245
X4	-0.264765	0.176492	-1.500152	0.1434

Hasil dari uji heterokedastisitas, memperoleh nilai DAR, ROE, DER dan DPR diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokedasitas.

### 3.3 Uji Ketepatan Model Penduga (*Goodnes of Fit*)

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji F, Uji Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji Hipotesis (T test)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1DAR	-45.39812	10.50191	-4.322845	0.0001
X2ROE	5.643779	5.660593	0.997030	0.3262
X3DER	10.91269	2.186385	4.991200	0.0000
X4DPR	-0.053609	0.187361	-0.286129	0.7766
C	13.63975	3.359178	4.060442	0.0003
F-Statistic	= 212,1854			
Prob(F-Statistic)	= 0,000000			
R-Square	= 0,992870			
Adjusted R-Squared	= 0,988190			

#### 3.3.1 Uji F Statistik (Uji F)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai uji simultan pada nilai F-statistic sebesar 212,1854 dan nilai *probability* 0,000000. Dengan hasil yang diperoleh

menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$  ( $\alpha$ ), maka variabel DAR, ROE, DER dan DPR secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.3.2 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R-square sebesar 0,992870 atau 99,28%. Dalam hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas dalam model penelitian ini yaitu DAR, ROE, DER dan DPR dapat menjelaskan variabel terikat yaitu nilai perusahaan sebesar 99,28%, kemudian sisanya sebesar 0,72% dijelaskan oleh variabel-variabel yang diluar variabel independen.

## 3.4 Pembahasan

### 3.4.1 Pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien DAR sebesar -45,39812, nilai t-Statistic sebesar -4,322845, dan nilai probabilitas  $0,0001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Leni Siti Rukmana Deffi dkk (2020) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian Natalia (2013) yang menyatakan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hutang merupakan sebuah tanda positif dari perusahaan, hal tersebut akan membuat dampak yang baik untuk nilai perusahaan. Jika perusahaan tidak mendapatkan tanda positif maka akan membuat dampak yang tidak baik bagi nilai perusahaan. Dapat dikatakan jika DAR rendah maka nilai perusahaan akan rendah dan berdampak pada investor yang tidak akan memberikan kepercayaan kepada perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang banyak dan hutang tidak baik untuk perusahaan dan begitupun sebaliknya.

### 3.4.2 Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisiensi ROE sebesar 5,643779, nilai t-Statistic sebesar 0,991200, dan nilai probabilitas  $0,3262 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan (PBV) terhadap nilai perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Febby Nuraudita Suryana dkk (2018) mengungkapkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Rizky Maryadi dan Pusvita Indria M (2020) mengungkapkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Semakin tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan perusahaan semakin menurun maka akan berpengaruh negatif dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun jika kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dapat diartikan semakin rendah ROE akan semakin tidak baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang didapat perusahaan pada saat beroperasi. Hal ini dapat menurunkan daya tarik perusahaan terhadap investor.

#### 3.4.3 Pengaruh DER terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisiensi DER sebesar 10,91269, nilai t-Statistic sebesar 4,991200, dan nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) terhadap nilai perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indra Wilianto Putra dkk (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marbun (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan dari struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Keuntungan hutang digunakan perusahaan yaitu bunga yang dibayarkan dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang (Seiana dan Rahayu, 2012).

#### 3.4.4 Pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisiensi DPR sebesar  $-0,053609$ , nilai t-Statistic sebesar  $-0,286129$ , dan nilai probabilitas  $0,7766 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) terhadap nilai perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayem & Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lidya Martha dkk (2018) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan (Price to Book Value) dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh *Divident Payout Ratio*.

Jika dividen terjadi penurunan maka nilai perusahaan akan meningkat, karena dengan rendahnya dividen dapat menyebabkan menguatnya dana internal perusahaan sebab laba ditahan perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan akan meningkat yang menyebabkan nilai perusahaan naik.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh DAR, ROE, DER, dan DPR terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI 2018-2020 sehingga  $H_1$  diterima. ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sehingga  $H_2$  ditolak. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sehingga  $H_3$  diterima. DPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sehingga  $H_4$  ditolak.

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis yang sudah dijelaskan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang berkaitan dengan kelemahan pada



hasil penelitian, antara lain: Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang akan diteliti jadi tidak hanya variabel DAR, ROE, DER dan DPR. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah rentang periode agar dapat melakukan penelitian lebih luas. Peneliti dapat menggunakan metode yang berbeda dan dengan objek yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel diluar perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anup Chowdhury, S. P. (2010). *Impact Of Capital Structure On Firm'S Value: Evidence From Bangladesh.*
- Chasanah, A. N. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017.*
- Febriana, F. (2019). *Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio. ISSN 2622-4240.*
- Fitriana Mahayati, S. F. (2021). *Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei.*
- Hatta, E. N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Roa, Roe Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi. Vol 7, No 7.*
- Hernomo, M. C. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. 3, No. 1,.*
- I Gede Eka Kurniawan, I. N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. 28 No. 3.*
- Made Agus Teja Dwipayana, I. G. (2016). *Pengaruh Debt To Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, Danreturn On Assets Terhadap Nilai Perusahaan .*
- Maeenuddina, R. B. (2020). *Economic Value Added Momentum & Traditional Profitability Measures (ROA, ROE & ROCE): A. 13762-13774.*
- Md. Aatur Rahman, M. S. (2019). *The Impact Of Capital Structure On The Profitability Of Publicly Traded Manufacturing Firms In Bangladesh. Vol. 6, No. 2.*
- Nurlaily, I. R. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi*

Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Vol. 57 No. 1.*

P.Sondakh., I. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai.

Priska Sondakh1, V. S. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Deviden Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Ppengaruh Struktur Modal (Roa,Roe Dan Der) Terhadap Nilai perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Dibe (Periode 2013-2016). *ISSN 2303-1174.*

Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Periode 2012-2015). *Vol. 3 No. 3.*